



Penjaga Penjaga

Kontinuitas Pengetahuan

Ide, Belajar dan Ajarkan, Teruskan!

Ide ide

Ide ide adalah awal dari Masa Depan. Ide memungkinkan untuk mengikuti perubahan evolusioner. Ide adalah yang paling produktif dari semua aktivitas kekayaan intelektual. Ide adalah bagian dari Belajar dan Mengajar dan dipertahankan melalui, Kesenambungan pengetahuan (manajemen waktu jangka panjang).



Jangan biarkan ide dilupakan atau hilang. Tulislah. Simpan, urutkan, arsipkan, dan kunjungi kembali. Setiap hari banyak ide yang dipikirkan dan dengan cepat dilupakan atau hilang. Alasannya karena mereka tidak disimpan, dicatat atau ditulis. Yang terbaik hilang!



Ingatan tidak dapat diandalkan dalam hal melestarikan dan memelihara ide-ide baru. Membawa buku catatan (perencana) atau alat perekam dengan Anda. Ketika sebuah ide berkembang, pertahankan. Ajukan ide Anda setiap minggu.

Tinjau ide Anda. Saat Anda meninjau ide-ide Anda (setiap 4 minggu baik). Beberapa tidak akan memiliki nilai dan tidak layak untuk dipertahankan. Buang mereka. Beberapa ide tampak berguna sekarang atau di kemudian hari. Simpan ini, arsipkan: **Aktif atau Nanti**. Setelah meninjau, pengarsipan ambil file 'Aktif'.

Pilih sebuah ide! Sekarang buat ide ini tumbuh. Pikirkan tentang itu. Ikat ide dengan ide-ide terkait. Riset, internet, arsip, perpustakaan, ... coba temukan sesuatu yang mirip atau cocok dengan ide ini. Selidiki semua sudut, kemungkinan... Ketika Anda merasa ide Anda siap untuk diterapkan. Lakukan! Cobalah untuk mendapatkan umpan balik sehingga ide tersebut dapat disetel dengan baik.

Ide bukti masa depan melalui, 'Kesenambungan pengetahuan'. Pastikan kesinambungan pengetahuan dengan memperbarui file ide Anda. Dalam, 'Kehendak' Anda (meneruskan) menyebutkan di mana mereka dapat ditemukan.

Prosedur ide digunakan oleh wali penjaga, individu, komite, kelompok kerja, ... Gunakan Perencana CG(T-Pada-m).



Belajar dan Mengajar

1st Belajar, ketika memahami, mulailah mengajar. Dalam pendidikan gratis pembelajar cepat mengajar pembelajar lambat. Di tempat kerja, pekerja yang berpengalaman melatih yang baru

pendatang. Di rumah, kakek-nenek mengajar anak-anak, cucu-cucu. Orang tua mengajar anak-anak.

Meneruskan

Kontinuitas pengetahuan membuat pengetahuan individu (**hak milik intelektual**) kekal. Setiap individu dari usia 14 tahun mencatat pengalaman hidup mereka (**baik positif dan meresahkan**). Keluarga menangkap, melestarikan dan memelihara kekayaan intelektual mereka (**AKU P**). Kemudian diteruskan ke generasi berikutnya.



Organisasi menangkap, melestarikan, dan menggunakan kembali karyawan mereka, 'I-P'. Komunitas memanfaatkan warganya, 'I-P' untuk kebaikan semua. Pemerintah Provinsi menyimpan Arsip.

Kekayaan intelektual, pengetahuan pengalaman hidup individu dilestarikan untuk menjadi abadi. Pendekatan kontinuitas pengetahuan mengidentifikasi pengetahuan kritis dan menyediakan metode untuk menangkap, menerapkan, mentransfer pengetahuan itu. Pengalaman hidup harus dipisahkan antara pekerjaan dan pribadi.

Ketika seorang karyawan meninggalkan pekerjaan, sejumlah besar 'IP' (**Hak milik intelektual**) berada pada risiko. Untuk mengatasi pengurusan otak ini, 'I-P' karyawan harus dipertahankan. Sangat penting untuk menangkap, melestarikan pengetahuan ini sebelum karyawan pergi. Menangkap berarti audio (**bercerita**), video (**menunjukkan**), membayangi (**bekerja bersama**).

Catatan! Semua 'I-P' (komersial, pribadi) milik 'Shire' (masyarakat). Mengklaim 'Hak Cipta', Hak Paten mencuri dari komunitas, kejahatan **NONAR6**.



Berbagi pengetahuan keluarga datang melalui anak dan cucu. Berbagi berarti lisan, audio (**bercerita**), video (**menunjukkan**), membayangi (**tangan di atas**). Berbagi pengetahuan keluarga (**meneruskan**) adalah warisan keluarga (**keabadian pengetahuan**)!

SmeC (Kompleks pendidikan kedokteran Shire) **62 tahun** tua Dia mengajar: Dia mewariskan pengalaman hidup ke generasi berikutnya (**dibayar 3 x wmw**) pada **Perguruan Tinggi Keluarga**.

PHeC (Kompleks Pendidikan Rumah Sakit Provinsi) **62 tahun** tua Dia mengajar: Dia mewariskan pengalaman hidup ke generasi berikutnya (**dibayar 3xwmw**) pada **perguruan tinggi magang**.

Ide, pengetahuan membuat kita beradab! Warisan, tradisi membuat kita abadi!